



Pedoman II.B

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
1999

**PEDOMAN
PENGAWAS KOR**

BPS **Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
II. TATACARA PENGAWASAN	2
III. PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA	3
A. Umum	3
B. Pemilihan Sampel Rumah Tangga	3
C. Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih (VSEN99.DSRT)	5
D. Cara Penggantian Sampel	8
IV. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR	9
A. Daftar VSEN99.L: Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga	9
B. Daftar VSEN99.K: Keterangan Pokok Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga	10
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	23
Lampiran 1: Contoh Daftar VSEN99.DSRT	25
Lampiran 2: VSEN99-DSW	27
Lampiran 3: Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Propinsi	28
Lampiran 4: Tabel Angka Random (TAR)	29

I. PENDAHULUAN

Informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya sangat diperlukan untuk penyusunan program pembangunan. Untuk itu data Susenas yang merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk penyusunan program pembangunan harus selalu ditingkatkan kualitasnya, yaitu dengan cara melakukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan survei agar tidak terjadi penyimpangan dari ketentuan yang sudah digariskan.

Pengawasan yang ketat dalam pelaksanaan Susenas 1999 ini sangat penting mengingat bahwa:

1. Sebagian besar petugas Susenas 1999 adalah para mitra statistik yang relatif masih kurang berpengalaman dibandingkan dengan mantri statistik sehingga bantuan/bimbingan pengawas sangat dibutuhkan dalam pengumpulan data di lapangan;
2. Keterangan yang dikumpulkan akan dihimpun untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga di tingkat kabupaten/kotamadya. Kekeliruan yang dibuat pada waktu pencacahan serta kurang lengkapan dokumen yang terkumpul dapat menyebabkan kurang absahnya gambaran yang diperoleh tentang suatu daerah;
3. Dari pengalaman pengolahan data Susenas, banyak ditemukan kesalahan pengisian yang pembetulannya lebih mudah dilakukan di lapangan. Dengan bantuan pengawas, berbagai kesalahan pengisian kuesioner dapat dikurangi.

Dalam Susenas 1999 ini pelaksanaan seluruh rangkaian pekerjaan lapangan mulai dari pengenalan lokasi (kelseg terpilih) sampai pencacahan rumah tangga diawasi oleh para pengawas lapangan. Petugas pengawas yang juga menjadi pemeriksa dokumen hasil pencacahan adalah para pejabat atau staf BPS kabupaten/kotamadya atau petugas yang ditunjuk untuk itu.

Disamping itu, ke dalam Susenas 1999 diintegrasikan pula pelaksanaan Survei Konsumsi Garam Yodium Rumah Tangga dan Survei Jaring Pengaman Sosial, dengan sampel seluruh rumah tangga terpilih Susenas. Karena padatnya kegiatan pelaksanaan survei tahun ini, maka kesungguhan pencacah dan pengawas Susenas sangat dituntut dalam menjalankan tugasnya, sehingga keterangan yang diperoleh menjadi lebih akurat.

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi pemeriksa/pengawas kor dalam melaksanakan tugas-tugasnya, terutama pada pemeriksaan daftar.

II. TATACARA PENGAWASAN

Tugas Pengawas/Pemeriksa

Secara umum rangkaian tugas pengawas/pemeriksa adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang telah ditentukan;
2. Menyiapkan rencana kerja pengawasan dan pemeriksaan. Utamakan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pekerjaan para pencacah yang dianggap lemah atau kurang berpengalaman;
3. Mendistribusikan dokumen yang diperlukan sesuai dengan jenis maupun jumlahnya kepada pencacah dan mengumpulkan kembali daftar isian yang telah diisi pencacah. Selain itu pengawas pun mendistribusikan daftar isian pada petugas pengukur lila wanita usia 15-49 tahun dan petugas penimbang balita;
4. Bersama pencacah, mengenali dan mengelilingi daerah tugas pencacah dalam wilcah dan kelompok segmen (kelseg) terpilih sehingga pencacah dapat melakukan pencacahan di daerah tugasnya pada batas-batas wilcah dan kelseg yang benar;
5. Mengawasi apakah pencacah telah benar-benar melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya di kelseg yang ditentukan;
6. Melakukan pemilihan sampel rumah tangga dari Daftar VSEN99.L dan memindahkannya ke dalam Daftar VSEN99.DSRT;
7. Memberikan Daftar VSEN99.DSRT yang telah dibuat oleh pengawas Susenas 1999 kepada pencacah, sehingga pencacah dengan segera dapat melakukan pencacahan rumah tangga;
8. Memeriksa ketertiban dan kebenaran pengisian daftar-daftar yang digunakan, terutama konsistensi atau kelengkapannya. Bila isian tidak lengkap, tidak konsisten, tidak wajar, atau sangat meragukan, agar ditanyakan/dikembalikan kepada pencacah untuk diperbaiki, bila perlu pencacah diminta melakukan pencacahan ulang;
9. Menyerahkan seluruh daftar yang telah diisi dan diperiksa kepada kepala BPS kabupaten/kotamadya;
10. Melaksanakan seluruh tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

I. PENDAHULUAN

Informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya sangat diperlukan untuk penyusunan program pembangunan. Untuk itu data Susenas yang merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk penyusunan program pembangunan harus selalu ditingkatkan kualitasnya, yaitu dengan cara melakukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan survei agar tidak terjadi penyimpangan dari ketentuan yang sudah digariskan.

Pengawasan yang ketat dalam pelaksanaan Susenas 1999 ini sangat penting mengingat bahwa:

1. Sebagian besar petugas Susenas 1999 adalah para mitra statistik yang relatif masih kurang berpengalaman dibandingkan dengan mantri statistik sehingga bantuan/bimbingan pengawas sangat dibutuhkan dalam pengumpulan data di lapangan;
2. Keterangan yang dikumpulkan akan dihimpun untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga di tingkat kabupaten/kotamadya. Kekeliruan yang dibuat pada waktu pencacahan serta kekurang lengkapan dokumen yang terkumpul dapat menyebabkan kurang absahnya gambaran yang diperoleh tentang suatu daerah;
3. Dari pengalaman pengolahan data Susenas, banyak ditemukan kesalahan pengisian yang pembetulannya lebih mudah dilakukan di lapangan. Dengan bantuan pengawas, berbagai kesalahan pengisian kuesioner dapat dikurangi.

Dalam Susenas 1999 ini pelaksanaan seluruh rangkaian pekerjaan lapangan mulai dari pengenalan lokasi (kelseg terpilih) sampai pencacahan rumah tangga diawasi oleh para pengawas lapangan. Petugas pengawas yang juga menjadi pemeriksa dokumen hasil pencacahan adalah para pejabat atau staf BPS kabupaten/kotamadya atau petugas yang ditunjuk untuk itu.

Disamping itu, ke dalam Susenas 1999 diintegrasikan pula pelaksanaan Survei Konsumsi Garam Yodium Rumah Tangga dan Survei Jaring Pengaman Sosial, dengan sampel seluruh rumah tangga terpilih Susenas. Karena padatnya kegiatan pelaksanaan survei tahun ini, maka kesungguhan pencacah dan pengawas Susenas sangat dituntut dalam menjalankan tugasnya, sehingga keterangan yang diperoleh menjadi lebih akurat.

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi pemeriksa/pengawas kor dalam melaksanakan tugas-tugasnya, terutama pada pemeriksaan daftar.

IL TATACARA PENGAWASAN

Tugas Pengawas/Pemeriksa

Secara umum rangkaian tugas pengawas/pemeriksa adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang telah ditentukan;
2. Menyiapkan rencana kerja pengawasan dan pemeriksaan. Utamakan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pekerjaan para pencacah yang dianggap lemah atau kurang berpengalaman;
3. Mendistribusikan dokumen yang diperlukan sesuai dengan jenis maupun jumlahnya kepada pencacah dan mengumpulkan kembali daftar isian yang telah diisi pencacah. Selain itu pengawas pun mendistribusikan daftar isian pada petugas pengukur lila wanita usia 15-49 tahun dan petugas penimbang balita;
4. Bersama pencacah, mengenali dan mengelilingi daerah tugas pencacah dalam wilcah dan kelompok segmen (kelseg) terpilih sehingga pencacah dapat melakukan pencacahan di daerah tugasnya pada batas-batas wilcah dan kelseg yang benar;
5. Mengawasi apakah pencacah telah benar-benar melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya di kelseg yang ditentukan;
6. Melakukan pemilihan sampel rumah tangga dari Daftar VSEN99.L dan memindahkannya ke dalam Daftar VSEN99.DSRT;
7. Memberikan Daftar VSEN99.DSRT yang telah dibuat oleh pengawas Susenas 1999 kepada pencacah, sehingga pencacah dengan segera dapat melakukan pencacahan rumah tangga;
8. Memeriksa ketertiban dan kebenaran pengisian daftar-daftar yang digunakan, terutama konsistensi atau kelengkapannya. Bila isian tidak lengkap, tidak konsisten, tidak wajar, atau sangat meragukan, agar ditanyakan/dikembalikan kepada pencacah untuk diperbaiki, bila perlu pencacah diminta melakukan pencacahan ulang;
9. Menyerahkan seluruh daftar yang telah diisi dan diperiksa kepada kepala BPS kabupaten/kotamadya;
10. Melaksanakan seluruh tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

III. PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA

A. Umum

Sebelum pelaksanaan lapangan, pengawas harus membuat salinan sketsa peta wilcah yang digambar dalam rangka Sensus Pertanian 1993, yaitu sketsa peta wilcah ST93.SW1 atau ST93.SW2 untuk wilcah terpilih yang berasal dari KCI 1. Untuk wilcah terpilih yang berasal dari KCI 2, salinan sketsa peta wilcah yang harus dibuat adalah salinan sketsa peta wilcah dari sketsa wilcah yang digambar dalam rangka kegiatan Sensus Ekonomi 1996, yaitu sketsa peta SE96.SW1 atau SE96.SW2.

Dalam setiap sketsa peta wilcah telah terdapat sejumlah segmen yang diberi nomor sesuai dengan keadaan saat pembentukan sketsa peta tersebut. Karena dalam daftar sampel wilcah yang ditentukan oleh BPS (Daftar VSEN99-DSW seperti yang tercantum pada Lampiran 2), sudah mencantumkan nomor-nomor segmen terpilih maka pengawas harus memberi tanda arsis segmen-segmen terpilih dalam salinan sketsa peta wilcah yang telah dibuatnya. Pencacah dalam melakukan pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN99.L harus melakukan pencacahan setiap bangunan fisik dan sensus serta rumah tangga yang terdapat dalam setiap kelompok segmen terpilih (gunakan batas-batas segmen yang terdapat dalam sketsa peta wilcah tersebut dan pencacahan tidak boleh mengurangi/melebihi wilayah segmen-segmen terpilih).

B. Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Rumah Tangga Kor

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa ukuran sampel untuk setiap kelseg terpilih adalah 16 rumah tangga. Pemilihan sampel dilakukan oleh **pengawas/ pemeriksa kor** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap kelseg (Daftar VSEN99.L) dari pencacah. Penghitungan interval sampel dan angka random pertama dilakukan untuk setiap kelseg terpilih. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga kor adalah Kolom 11 s.d. 13, Blok IV, Daftar VSEN99.L.

1. Tata Cara Pemilihan Rumah Tangga Kor

- a. Periksa apakah pemberian tanda cek (✓) oleh pencacah pada Kolom 11 s.d. 13 sudah benar, yaitu tiap baris (rumah tangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda ✓ atau terlewat tidak diberi tanda ✓.

- b. Beri nomor urut tanda ✓ pada Kolom 11 dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda ✓-nya di Kolom 11 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda ✓ di Kolom 12 s.d. 13.
- c. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda ✓ terakhir di Kolom 13 menunjukkan banyaknya rumah tangga dalam kelseg terpilih (isiannya harus sama dengan nomor urut rumah tangga terakhir di Kolom 6). Jika isinya tidak sama, maka salah satu isian di Kolom 6 atau Kolom 11 s.d. 13 ada yang salah. Betulkan kesalahannya terlebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
- d. Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai **dua angka** di belakang koma.

- e. Dengan menggunakan tabel angka random, tentukan angka random pertama (R.1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).
- f. Lingkari nomor urut pada tanda ✓ yang sama dengan angka random pertama (R.1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R.2, R.3, ..., R.16 seperti berikut:

$$R.2 = R.1 + I;$$

$$R.3 = R.1 + 2 I;$$

R.16 = R.1 + 15 I, di mana R.16 adalah sama dengan banyaknya rumah tangga terpilih di setiap kelseg terpilih.

- g. Lingkari nomor urut tanda ✓ di Kolom 11 s.d. 13 yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut tanda ✓ di Kolom 11 s.d. 13-nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di Kolom 3, 4, dan 6 harus pula dilingkari. Keenambelas rumah tangga terpilih ini dicatat dalam Daftar VSEN99.DSRT. Daftar tersebut dibuat 2 rangkap, yaitu untuk wilcah kor dan wilcah kor/modul. Baik untuk wilcah kor maupun kor/modul pendistribusiannya adalah untuk petugas pencacah dan petugas pengawas kor masing-masing sebanyak 1 set. Setelah selesai pencacahan, satu set Daftar VSEN99.DSRT harus dikirim ke BPS Pusat dan satu set disimpan di BPS propinsi.

2. Contoh Pemilihan Sampel Rumah Tangga Kor

Misalkan dalam satu kelseg terpilih terdapat 124 rumah tangga biasa hasil pendaftaran rumah tangga. Langkah-langkah pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Hitung interval sampel: $I = 124/16 = 7,75$.
- b. Cari angka random pertama: R.1 yang lebih kecil atau sama dengan 7,75; misalkan R.1 = 5 (Tabel Angka Random Baris 31, Kolom 13-14, Halaman 1).
- c. Cari angka random berikutnya, yaitu:
 $R.2 = 5 + 7,75 = 12,75$ dibulatkan menjadi 13;
 $R.3 = 5 + 15,50 = 20,50$ dibulatkan menjadi 20;

R.16 = 5 + 116,25 = 121,25 dibulatkan menjadi 121, angka random ini lebih kecil dari 124. Lingkari nomor urut tanda ✓ 5, 13, 20, ..., 121 yang terdapat di Kolom 11 s.d. 13, demikian pula nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga di Kolom 3, 4 dan 6.

Untuk mengetahui lebih jelas alur pembagian tugas dan daftar yang diperlukan dalam pemilihan sampel Susenas 1999 dapat dilihat pada Gambar 1.

C. Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih (VSEN99.DSRT)

VSEN99.DSRT merupakan dokumen referensi yang berisi daftar rumah tangga terpilih. Isiannya dikutip dari Blok I, II dan IV Daftar VSEN99.L.

1. Blok I: Pengenalan Tempat

Seluruh isian blok ini dikutip dari Blok I Daftar VSEN99.L.

Rincian 1- 4: Tulis nama propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan dan desa/kelurahan seperti pada Rincian 1 - 4 Blok I Daftar VSEN99.L.

Rincian 5: Lingkari kode daerah perkotaan atau pedesaan seperti pada Rincian 5 Blok I Daftar VSEN99.L.

Rincian 6-9: Cantumkan nomor wilcah, nomor kelseg, nomor segmen, dan nomor kode sampel (NKS) seperti pada isian Rincian 6 - 9 Blok I Daftar VSEN99.L.

2. Blok II: Keterangan Rumah Tangga

Rincian 1 : Banyaknya bangunan sensus, harus sama dengan isian Rincian 1, Blok II, VSEN99.L.

Rincian 2 : Banyaknya rumah tangga, harus sama dengan isian Rincian 2, Blok II, VSEN99.L.

- Rincian 3 : Banyaknya anggota rumah tangga, harus sama dengan isian Rincian 3, Blok II, VSEN99.L.
- Rincian 4 : Banyaknya rumah tangga yang memperoleh bea siswa tahun ajaran 1998/1999, harus sama dengan isian Rincian 4, Blok II, VSEN99.L.
- Rincian 5 : Banyaknya rumah tangga yang memperoleh kartu sehat setelah bulan September 1998, harus sama dengan isian Rincian 5, Blok II, VSEN99.L.
- Rincian 6 : Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan, harus sama dengan isian Rincian 6, Blok II, VSEN99.L.

3. Blok III: Keterangan Pemilihan Sampel

- Rincian 1 - 5: Tuliskan nama dan NIP pemilih sampel pada Rincian 1, lingkari kode jabatan pemilih sampel pada Rincian 2 dan tanggal pemilihan sampel pada Rincian 3, serta bubuhkan tanda tangan pemilih sampel di Rincian 4. Dibubuhkannya tanda tangan di rincian ini menandakan bahwa pemilih sampel telah mengutip informasi yang diperlukan mengenai seluruh rumah tangga terpilih dari Daftar VSEN99.L dengan benar dan telah memeriksa isian Daftar VSEN99. DSRT. Pada Rincian 5, tuliskan nama pencacah kor atau modul.

4. Blok IV: Keterangan Rumah Tangga Terpilih

- Kolom 1: Nomor urut rumah tangga sampel, sudah dicetak mulai dari nomor 1 sampai dengan 16 untuk setiap kelseg terpilih.
- Kolom 2: Nomor segmen, dikutip dari Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN99.L.
- Kolom 3: Nomor bangunan fisik, dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 3, Blok IV, Daftar VSEN99.L.
- Kolom 4: Nomor bangunan sensus, dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 4, Blok IV, Daftar VSEN99.L.
- Kolom 5: Nomor urut rumah tangga terpilih, dikutip dari nomor urut rumah tangga yang dilingkari di Kolom 6, Blok IV, Daftar VSEN99.L.
- Kolom 6: Nama kepala rumah tangga/nama panggilannya, dikutip dari Kolom 7, Blok IV, Daftar VSEN99.L.
- Kolom 7: Jumlah anggota rumah tangga yang dikutip dari Kolom 8, Blok IV, VSEN99.L.
- Kolom 8: Alamat rumah tangga terpilih salin dari Kolom ...(SLS) Blok IV, VSEN99.L. Apabila alamat tidak lengkap instruksikan kepada pencacah agar ia mengisikan alamat rumah tangga terpilih, yaitu nama jalan, nomor rumah, nomor RT dan RW secara lengkap. Alamat ini akan digunakan untuk memudahkan pengawas mengadakan pengecekan di lapangan pada rumah tangga terpilih.

5. Blok V: Catatan Pemilihan Sampel

Tuliskan cara pemilihan rumah tangga sampel pada VSEN99.DSRT, termasuk cara penghitungan interval dan penentuan angka random pertama serta angka random berikutnya. Isikan keterangan atau masalah-masalah yang ditemui dalam proses pemilihan sampel, termasuk penggantian sampel dan lain-lain.

D. Cara Penggantian Sampel

1. Cara penggantian sampel kelseg/wilcah terpilih

Jika wilcah atau kelseg terpilih tidak ada di lapangan karena kena bencana alam atau sebab yang lain sehingga wilcah/kelseg terpilih tidak ada penduduknya, maka pengawas harus segera melaporkan ke BPS setempat. BPS daerah juga harus segera melaporkannya ke BPS Pusat, up. Biro P2M dengan tembusan ke Biro Statistik Kesra. Biro P2M segera memberikan penggantian ke BPS daerah dengan tembusan ke Biro Statistik Kesra.

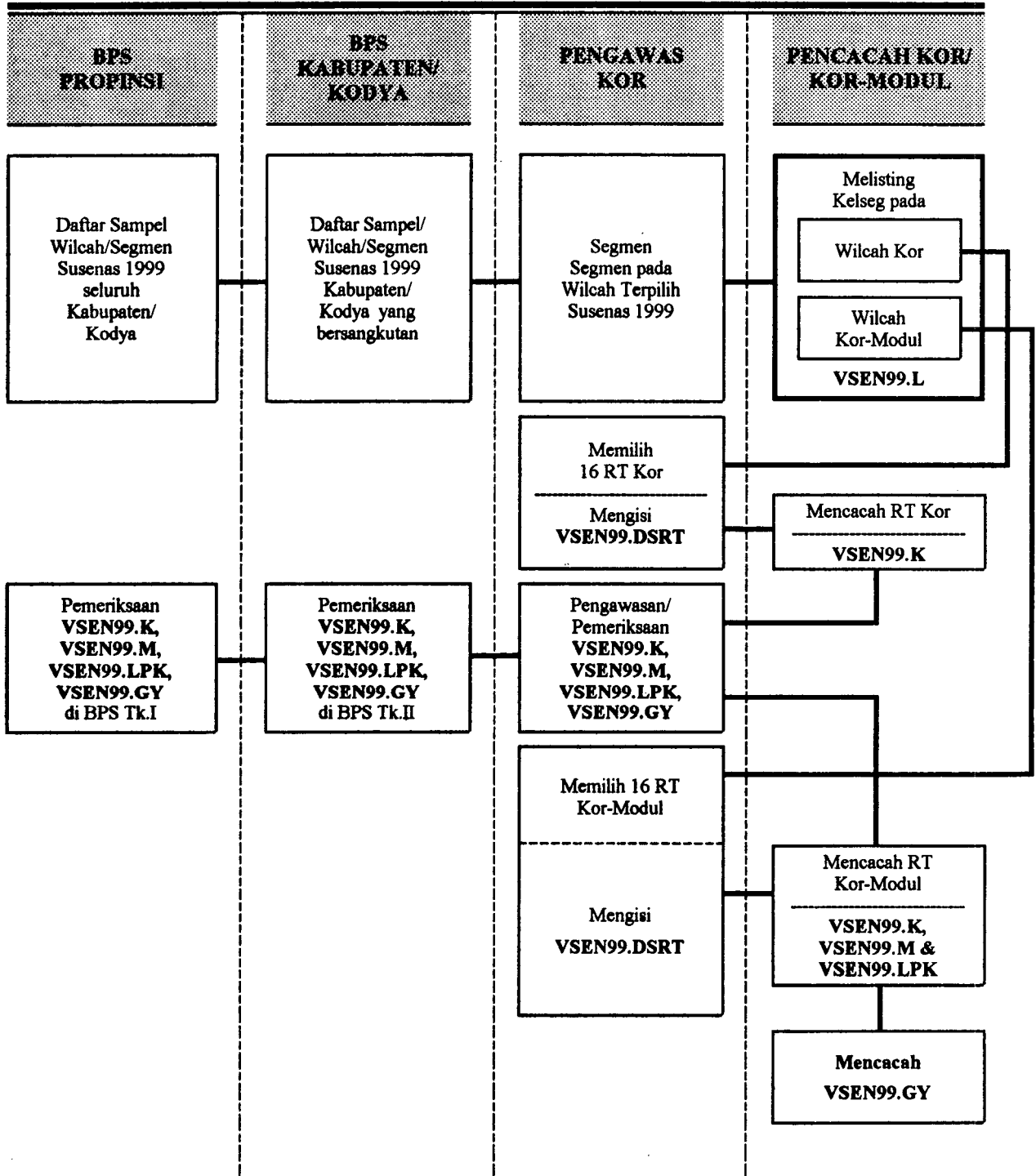
2. Cara penggantian sampel rumah tangga terpilih

Bila rumah tangga terpilih yang telah dicantumkan dalam Daftar VSEN99.DSRT, karena satu dan lain hal tidak dapat ditemui (misalnya karena pindah lokasi), maka rumah tangga tersebut diganti dengan rumah tangga berikutnya atau sebelumnya di Daftar VSEN99.L. Perlu diingat bahwa rumah tangga pengganti tersebut harus dari golongan pengeluaran yang sama dengan rumah tangga yang digantikannya (mempunyai tanda ✓ pada kolom yang sama) di Blok IV, Daftar VSEN99.L.

Penggantian dan perubahan rumah tangga terpilih tersebut harus dicatat pada Daftar VSEN99. DSRT.

Gambar 1

**ALUR PEMILIHAN SAMPEL, DAFTAR YANG DIGUNAKAN,
DAN PELAKSANA SUSENAS 1999**



IV. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR

Pengawas/pemeriksa harus melakukan pemeriksaan dan mengecek kebenaran isian daftar, dengan cara memeriksa Daftar VSEN99.L sebelum melakukan pemilihan sampel rumah tangga, maupun pemeriksaan dari Daftar VSEN99.K hasil pencacahan para petugas. Pengawas/pemeriksa harus mengetahui serta memahami bentuk kesalahan isian daftar, terutama konsistensi dan kelengkapannya atau yang mengakibatkan perlunya dilakukan pencacahan ulang.

A. Daftar VSEN99.L: Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga

1. Untuk setiap kelseg terpilih diperlukan satu set Daftar VSEN99.L. Periksa apakah banyaknya Daftar VSEN99.L sudah sama dengan banyaknya kelseg terpilih.
2. Periksa apakah isian daftar sudah lengkap dan benar. Tulisan harus jelas, mudah dibaca dan pada tempat yang telah disediakan.
3. Jumlah bangunan fisik, yaitu nomor urut terakhir pada halaman terakhir Kolom 3 Blok IV harus \leq jumlah bangunan sensus (nomor urut terakhir pada Kolom 4).
4. Isian pada Kolom 5 adalah kode 1 s.d 3.
5. Periksa Nomor urut rumah tangga pada Kolom 6 Blok IV apakah ada yang terlewat, atau tertulis 2 kali. Apabila masih ada yang salah supaya dibetulkan; karena setiap kesalahan dalam pemberian nomor akan mengakibatkan timbulnya kesalahan pada pemilihan sampel rumah tangga.
6. Periksa apakah penjumlahan setiap kolom pada Baris A dan C Blok IV untuk setiap halaman sudah benar. Teliti jangan sampai terjadi kesalahan pada waktu pemindahan dari Baris C halaman sebelumnya ke Baris B halaman berikutnya.
7. Periksa apakah golongan pengeluaran yang tertulis pada Kolom 11 s.d.13 sudah benar sesuai propinsinya (lihat Lampiran 3).
8. Periksa apakah pemberian nomor urut tanda ✓ Kolom 11 s.d 13 sudah benar sesuai dengan pedoman. Periksa apakah jumlah tanda ✓ sudah sama dengan isian Kolom 6 Blok IV baris terakhir.
9. Periksa apakah banyaknya tanda ✓ pada Kolom 11 s.d 13 sudah sama dengan isian jumlah yang tertera pada baris C halaman terakhir Blok IV untuk masing-masing kolom tersebut.
10. Periksa apakah banyaknya anggota rumah tangga pada Rincian 3 Blok II sudah sama dengan isian jumlah Kolom 8 Blok IV yang tertera pada Baris C halaman terakhir.
11. Periksa apakah banyaknya rumah tangga yang art-nya memperoleh bea siswa pada Rincian 4, Blok II, sudah sama dengan isian jumlah tanda ✓ pada Kolom 9, Blok IV, Baris C, halaman terakhir.

12. Periksa apakah banyaknya rumah tangga yang memperoleh kartu sehat pada Rincian 5, Blok II, sudah sama dengan isian jumlah tanda ✓ pada Kolom 10, Blok IV, Baris C, halaman terakhir.
13. Periksa apakah banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran, Rincian 6 a s.d 6.c Blok II sudah sama dengan jumlah tanda ✓ di Kolom 11 s.d. 13, Blok IV yang tertera pada Baris C halaman terakhir. Isian 6.d = jumlah isian Rincian 6.a s.d. 6.c.

B. Daftar VSEN99.K: Keterangan Pokok Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Periksa apakah untuk setiap kelseg terpilih banyaknya Daftar VSEN99.K sudah sesuai dengan banyaknya rumah tangga terpilih yang tercantum pada Daftar VSEN99.DSRT.

1. Blok I: Pengenalan Tempat

Rincian 1-9: Nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, daerah, nomor wilcah/nomor kelseg, nomor segmen, NKS (Nomor Kode Sampel), harus sama dengan isian Blok I, VSEN99.DSRT.

Rincian 10: Nomor urut rumah tangga sampel harus sama dengan yang tercantum di Kolom 1, Blok IV, VSEN99.DSRT, yaitu mulai dari nomor 1 s.d. 16 untuk setiap kelseg terpilih.

Rincian 11: Kode klasifikasi desa akan diisi oleh editor.

2. Blok II: Keterangan Rumah Tangga

Rincian 1: Nama kepala rumah tangga harus sama dengan nama yang tercantum di Kolom 6, Blok IV, VSEN99.DSRT, dan harus sama dengan Baris pertama Blok IV.A Daftar VSEN99.K. Jika namanya berbeda periksa Blok Catatan, apakah ada keterangan/penjelasan mengenai hal tersebut, misalnya kepala rt yang tercatat di VSEN99.DSRT sudah meninggal/pindah, dan sebagainya.

Rincian 2: Banyaknya anggota rumah tangga harus sesuai dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV.A (Keterangan Anggota Rumah Tangga) Daftar VSEN99.K.

Rincian 3: Banyaknya Anak Usia 0-4 Tahun. Isian pada rincian ini harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IV.A yang isian Kolom 5 (umur) adalah 00-04. Banyaknya anggota rumah tangga usia 0-4 tahun ini harus sama dengan banyaknya Rincian 7 s.d.13, Blok V yang terisi.

Rincian 4: Banyaknya art yang Bersekolah harus sama dengan banyaknya kode 1 (masih bersekolah) pada Kolom 9 Blok IV.A dan harus sama pula dengan banyaknya isian kode 2 (masih bersekolah) di Blok V Rincian 14.

Rincian 5: Banyaknya art yang meninggal setahun yang lalu, harus sama dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV.B (Keterangan Anggota Rumah Tangga yang Meninggal Dalam Setahun yang Lalu). Perhatikan pula bila ada lembar tambahan.

Rincian 6: Apakah rumah tangga mempunyai kitab suci. Periksa apakah rincian ini sudah terisi dengan benar.

3. Blok III: Keterangan Pencacahan

Periksa apakah nama, NIP, jabatan pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangannya sudah ada. Setelah pemeriksaan seluruh isian daftar ini selesai, jangan lupa untuk menuliskan nama, NIP, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan, dan tanda tangan sebagai tanda bahwa pengawas telah melakukan pemeriksaan daftar ini serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isiannya.

4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga

- a. Periksa apakah nama anggota rumah tangga pada Kolom 2 sudah sesuai dengan urutannya yaitu dimulai dengan kepala rt, isteri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rt, dan lainnya (sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rt pada Kolom 3).
- b. Periksa hubungan antara Kolom 3, 5, dan 6. Bila Kolom 3 berisi kode 1 (kepala rumah tangga), maka isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun). Bila Kolom 3 berisi kode 2 (istri/suami) atau kode 4 (menantu), maka Kolom 6 harus berisi kode 2 (kawin), dan isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun). Bila Kolom 3 berisi kode 6 (orang tua/mertua), maka isian Kolom 5 harus lebih besar atau sama dengan 20.
- c. Kolom 7 harus ada isian bila Kolom 6 berisi kode 2 atau 3.
- d. Kolom 8 dan 9 harus selalu ada isian untuk semua anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas.
- e. Perhatikan pula hubungan antara Kolom 5 dan 9. Apabila Kolom 5 isian ≥ 05 maka Kolom 9 harus terisi kode 1 atau 2.

5. Blok V: Keterangan Perorangan, Kesehatan, dan Pendidikan

- a. Periksa apakah banyaknya halaman Blok V yang terisi sudah sama dengan banyaknya anggota rumah tangga yang tertulis pada Blok IV.A. Periksa pula apakah nama dan nomor urut anggota rumah tangga pada blok ini sudah sama dengan nama dan nomor urut anggota rumah tangga pada Kolom 1 dan Kolom 2, Blok IV.A. Nomor urut ibu kandung tidak boleh sama dengan nomor urut art yang bersangkutan. Bila nomor urut ibu kandungnya bukan 00, maka nomor yang tertulis sebagai nomor urut ibu kandung harus sesuai dengan salah satu nomor urut yang terisi pada Kolom 1, Blok IV.A, dengan keterangan harus berjenis kelamin perempuan serta pernah kawin (isian Kolom 4 = 2; Kolom 6 = 2, 3, atau 4) serta umurnya (Kolom 5) lebih besar atau sama dengan 10.

- b. Bila Rincian 1.a s.d. 1.p isiannya kode 0, maka Rincian 2 s.d 6 harus kosong. Bila Rincian 1.a s.d. 1.p salah satu ada yang berisi kode 1, maka Rincian 2, 5.a dan 6.a harus ada isian, sedangkan Rincian 3, 4, 5.b, 5.c, 5.d, 6.b dan 6.c mungkin ada isian.
- c. Bila Rincian 5.a berkode 1, maka Rincian 5.b dan 5.c harus ada isian.
- d. Bila Rincian 5.c berkode 1, 3, 5, atau 7 maka Rincian 5.d harus ada isian.
- e. Bila Rincian 6.a berkode 1, maka salah satu atau lebih Rincian 6.b 01 s.d 10, dan Rincian 6.c harus ada isian. Isian setiap kotak pada Rincian 6.b 01 s.d 10 maksimum 8. Bila Rincian 6.a berkode 2, maka Rincian 6.b dan 6.c harus kosong.

Alur pertanyaan untuk Rincian 1 s.d. 6.c, Blok V dapat dilihat pada Bagan 1.

- f. Rincian 7 s.d. 13 hanya untuk anak yang berumur 0-4 tahun atau 0-59 bulan. Rincian 7.a apabila dibagi 12 (hasil pembagiannya dibulatkan ke bawah) harus sama dengan isian Kolom 5, Blok IV.A. Bila Rincian 7.a = 00 maka Rincian 7.b harus ada isian umur dalam hari. Tetapi, bila Rincian 7.a ≠ 00 maka Rincian 7.b kosong.
- g. Isian kotak pertama pada Rincian 8 seyogyanya sama dengan atau lebih besar dari kotak kedua. Bila tidak, tanyakan pada pencacah.
- h. Rincian 8, 9, 10, dan 12 harus ada isian, sedangkan Rincian 11 dan 13 mungkin ada isian. Isian setiap kotak pada Rincian 9 dan 11 maksimum 8.
- i. Bila Rincian 10 berisi kode 1, maka Rincian 11 harus ada isian.
- j. Bila Rincian 12 berisi kode 1, maka Rincian 13.a-c harus ada isian. Rincian 13.a-c adalah dalam hari bila Rincian 7.a = 00 atau dalam bulan bila Rincian 7.a ≠ 00.
- k. Rincian 13.d ada isian bila Rincian 7.a < 12 bulan dan Rincian 12 berkode 1

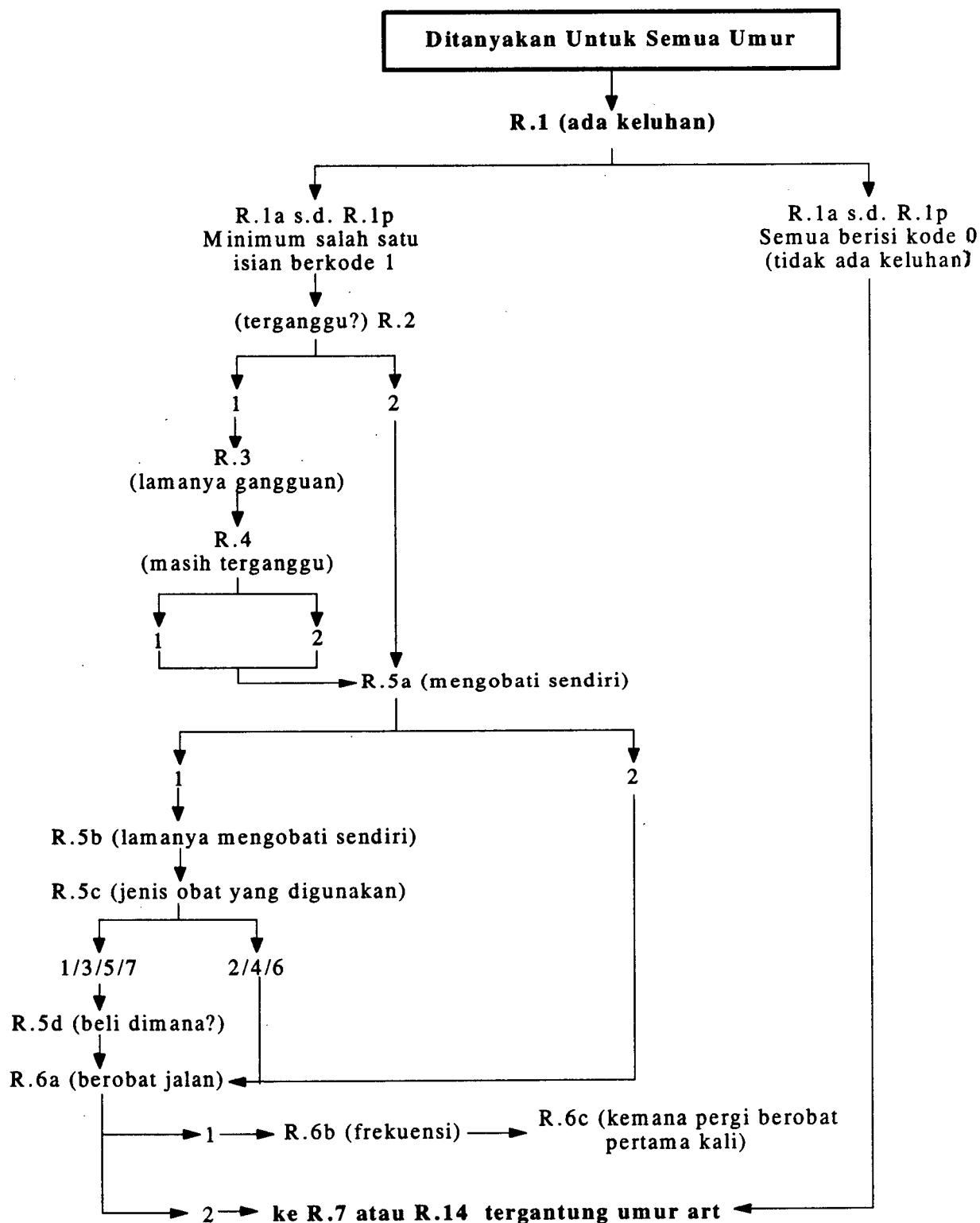
$$\text{Isian Rincian 13.a} = \text{isian R.13.b} + \text{R.13.c}$$

$$\text{Isian Rincian 13.a} \leq \text{isian R.7.a (bila R.7.a} \neq 00)$$

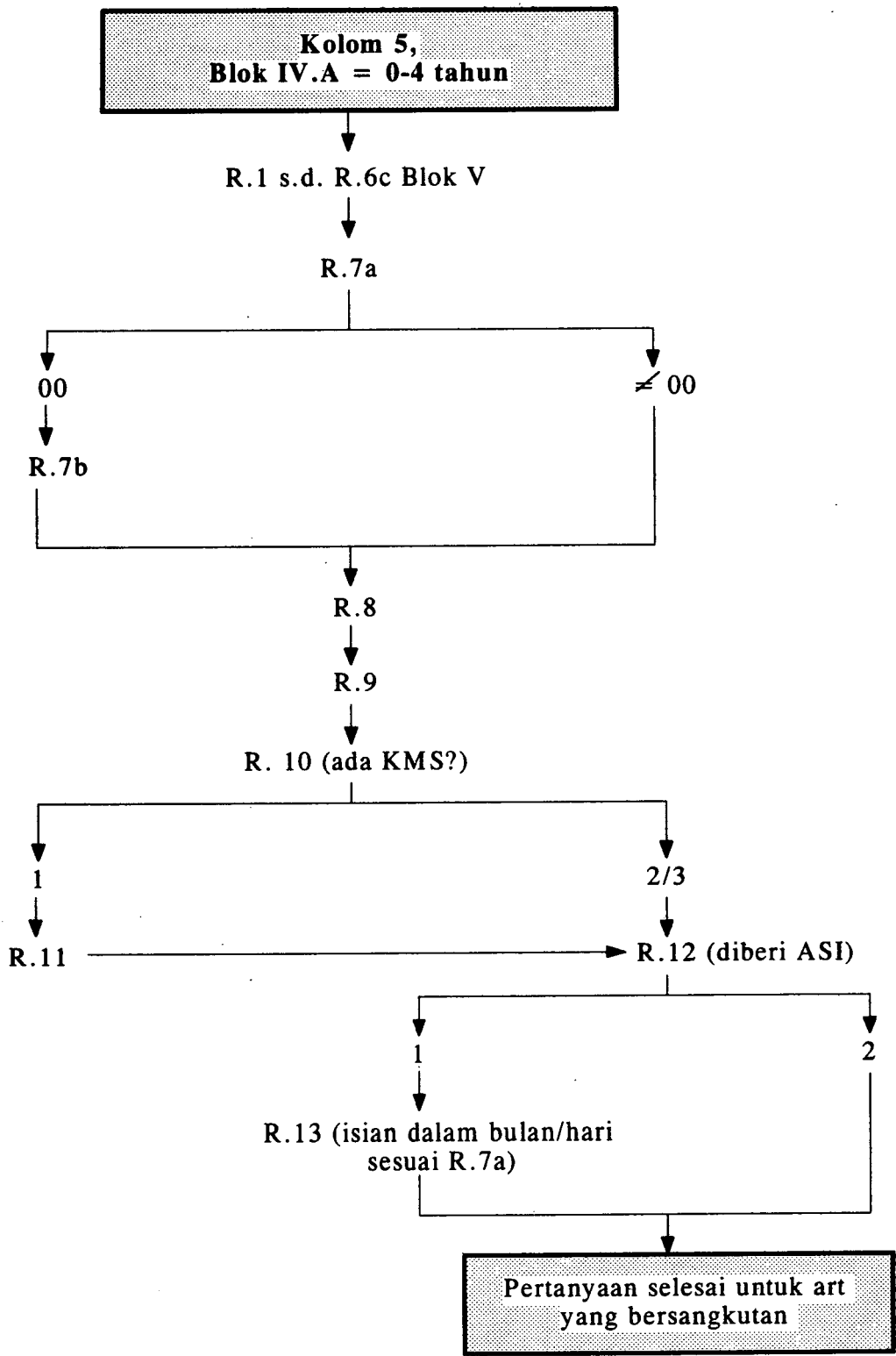
$$\text{Isian Rincian 13.a} \leq \text{isian R.7.b (bila R.7.a} = 00)$$

Alur pertanyaan untuk Rincian 7 s.d. 13, Blok V dapat dilihat pada Bagan 2.

Bagan Alir 1
Bagan Alir Pertanyaan R.1 s.d R.6c, Blok V



Bagan Alir 2
Bagan Alir Pertanyaan R.7 s.d R.13, Blok V



- l. Rincian 14 s.d. 19 hanya untuk anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Periksa apakah Rincian 14 s.d. 19 sudah diisi untuk setiap art yang isian Kolom 5, Blok IV.A minimum adalah 05. Bila Rincian 14 berisi kode 1, maka Rincian 15 s.d. 18 harus kosong. Bila Rincian 14 berkode 1 atau 3, maka isian Kolom 9, Blok IV.A harus berkode 2. Bila Rincian 14 berkode 2, maka Kolom 9, Blok IV.A harus berkode 1.
- m. Rincian 15 ada isian, bila Rincian 14 berkode 3. Bila mengikuti paket A atau B isikan 98 pada kolom bulan.
- n. Bila Rincian 16.a ada isian, maka Rincian 16b harus ada isian. Bila Rincian 16.a berkode 03 atau 06 maka Rincian 17 harus berkode 0.
- o. Periksa hubungan jenjang pendidikan yang ditamatkan (R.18) dengan umur. Hubungan tersebut mengikuti pedoman di bawah ini:

Kode	Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan (Rincian 18, Blok V)	U m u r (Kolom 5, Blok IV.A)
(1)	(2)	(3)
kode 2	SD/MI	10 tahun atau lebih
kode 3	SLTP/MTs/Sederajat/Kejuruan	13 tahun atau lebih
kode 4/5	SMU/MA/Sederajat/SMK	16 tahun atau lebih
kode 6	Diploma I & II	17 tahun atau lebih
kode 7	Diploma III/Sarjana Muda	19 tahun atau lebih
kode 8	Diploma IV & S1	20 tahun atau lebih
kode 9	S2/S3	22 tahun atau lebih

- p. Rincian 19 harus selalu ada isian untuk semua anggota yang berumur 5 tahun ke atas.

Alur pertanyaan untuk Rincian 14 s.d. 19, Blok V dapat dilihat pada Bagan 3.

6. Blok VI: Kegiatan Anggota Rumah Tangga yang Berumur 10 Tahun ke Atas

- a. Periksa kelengkapannya, apakah blok ini sudah ditanyakan pada seluruh anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas. Banyaknya Blok VI yang terisi harus sama dengan jumlah anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas (isian di Kolom 5, Blok IV.A \geq 10).
- b. Rincian 20.a.1 s.d 20.a.4 harus ada isian kode 1 atau 0.
- c. Bila Rincian 20.b berkode 1 maka Rincian 21 dan 22 harus kosong.

- d. Rincian 21 adalah pertanyaan saringan
Periksa hubungan R.20.a.1, R.20.b dan R.21.
Bila R.20.a.1 = 1 dan R.20.b ≠ 1, Rincian 21 harus kosong (tidak ada kode yang dilingkari).
Bila R.20.a.1 = 0 dan R.21 = 1, periksa R.23 s.d. R.27. Bila R.23 s.d. R.27 ada isian maka Rincian 20.a.1 tidak perlu diperbaiki.
- e. Rincian 22 harus ada isian bila Rincian 21 berisi kode 2.
- f. Maksimum isian di Rincian 23.a adalah 7 hari sedangkan pada Rincian 23.b maksimum 98. Jika jumlah jam kerja ≥ 98 jam, maka isian di kotak (23.b) harus 98. Bila Rincian 21 berkode 2 dan Rincian 22 berkode 1 maka Rincian 23a harus berisi 0 dan Rincian 23.b berisi 00.
- g. Isian kotak 23.b dibagi isian kotak 23.a harus < 24.
- h. Periksa apakah isian pada Rincian 24 dan 25 sudah lengkap dan jelas.
- i. Bila Rincian 26 berkode 4 maka Rincian 27 harus ada isian. Bila Rincian 26 berkode 1, 2, 3, atau 5 maka Rincian 27 kosong.
- j. Rincian 28 dan 29 harus selalu ada isian, sedangkan R.30 dan R.31 mungkin ada isian.
- k. Bila R.30 berisi kode 1, maka R.31 harus ada isian.

Alur pertanyaan untuk Rincian 20 s.d. 31, Blok VI dapat dilihat pada Bagan 4.

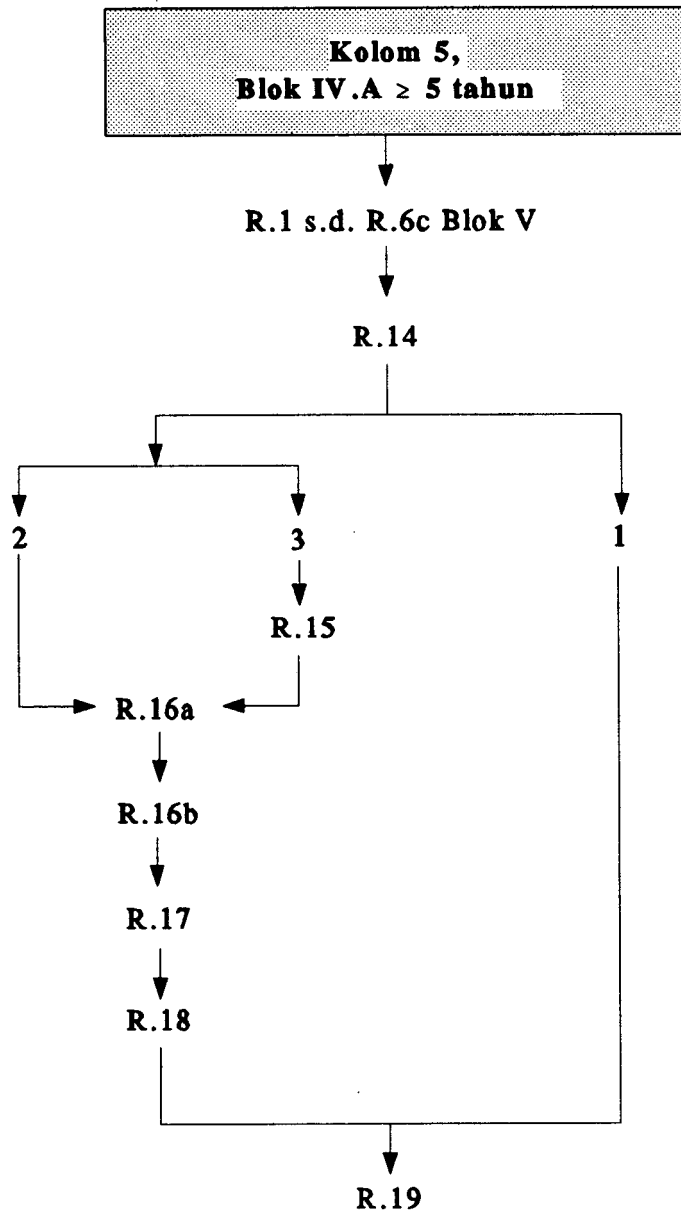
7. Blok VII: Fertilitas dan Keluarga Berencana

Rincian 32 s.d 34 hanya diperuntukkan bagi anggota rumah tangga wanita berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin (Blok IV.A, Kolom 4 = 2, kolom 5 ≥ 10, dan Kolom 6 = 2, 3, atau 4). Periksa kelengkapan isiannya.

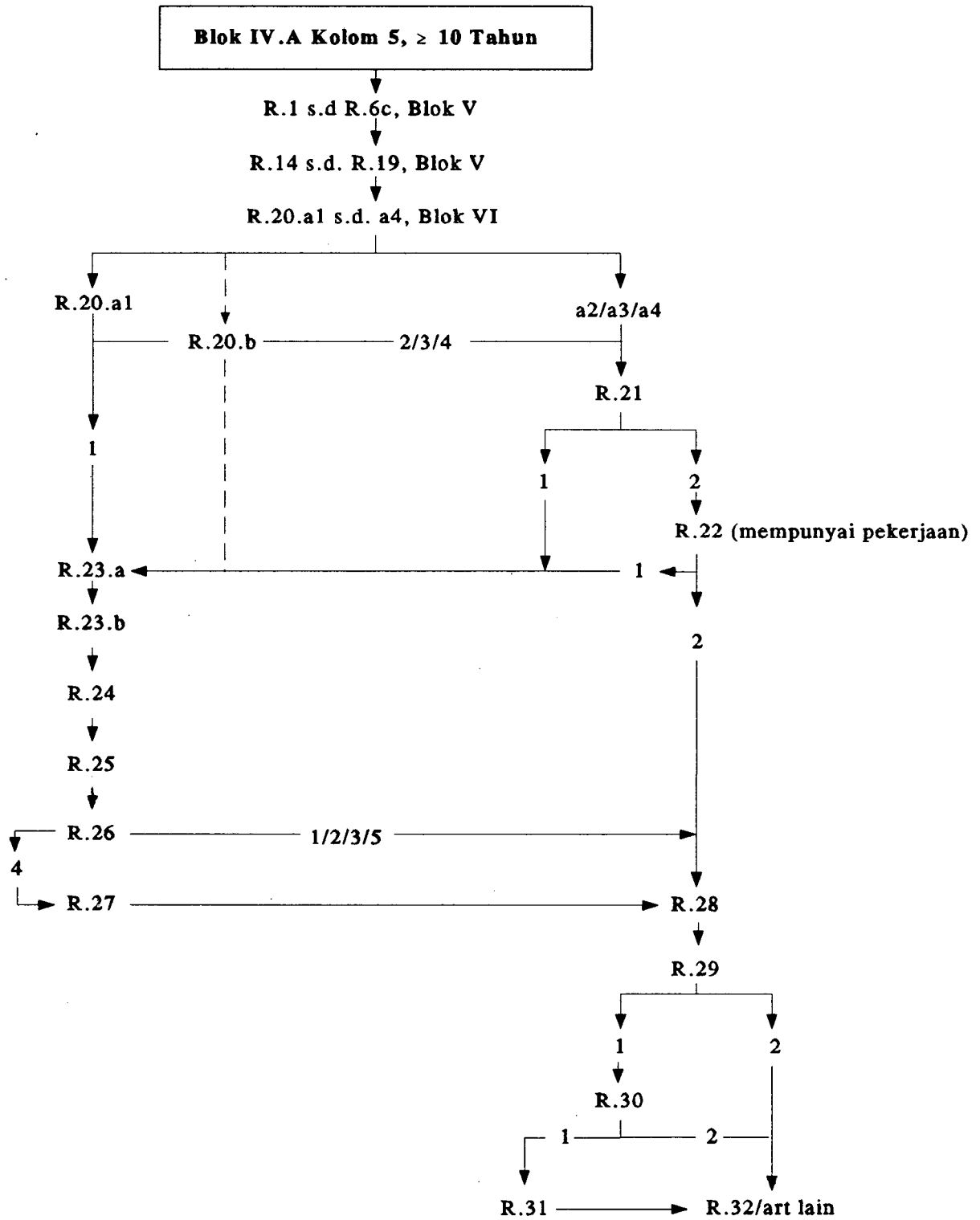
- a. Rincian 32 minimal isiannya 10 tahun.
 - b. Periksa apakah Rincian 33 sudah diisi dengan benar, Isian $R.32 + R.33 \leq$ isian umur pada Kolom 5, Blok IV.
 - c. Rincian 34.a = isian 34.b + 34.c.
- Rincian 35 s.d. 38 khusus untuk wanita yang berumur 10-49 tahun dan berstatus kawin (Blok IV.A, Kolom 4 = 2, Kolom 5 = 10-49, dan Kolom 6 = 2).
- d. Bila Rincian 35 berkode 1, maka Rincian 36 harus ada isian. Bila Rincian 35 berkode 2, pertanyaan untuk art yang bersangkutan selesai.
 - e. Bila Rincian 36 berkode 1, maka Rincian 37 harus ada isian dan Rincian 38 harus kosong. Bila Rincian 36 berkode 2, maka Rincian 38 harus ada isian.

Alur pertanyaan untuk Rincian 35 s.d. 38, Blok VII dapat dilihat pada Bagan 5.

Bagan Alir 3
Bagan Alir Pertanyaan R.14 s.d R.19, Blok V

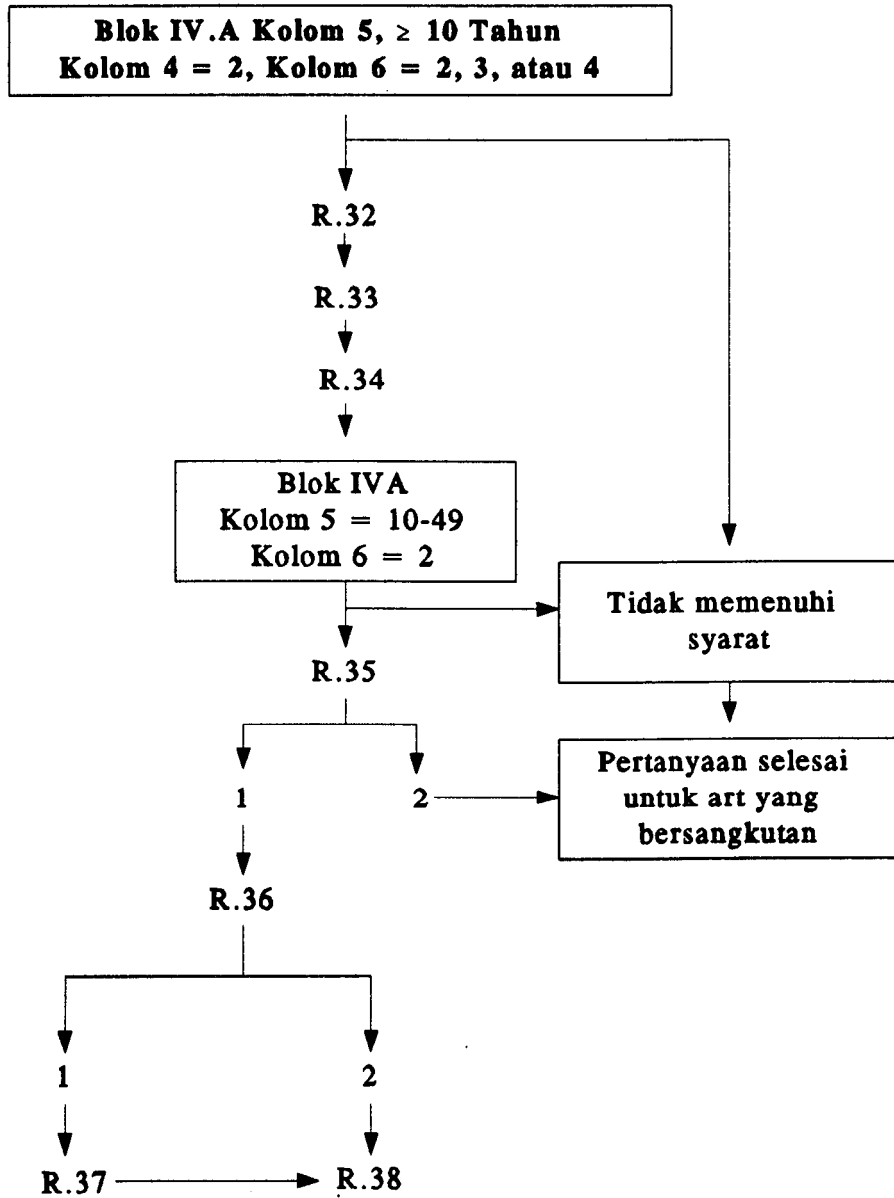


Bagan Alir 4
Bagan Alir Pertanyaan R.20 s.d R.31, Blok VI



Bagan Alir 5

Bagan Alir Pertanyaan R.32 s.d R.38, Blok VII



8. Blok VIII: Perumahan dan Permukiman

- a. Rincian 1 s.d. 5, 6.a, 7, 8, 9.a dan Rincian 10 harus selalu ada isian
- b. Bila Rincian 2 berkode 1 maka Rincian 3 harus berkode 1.
- c. Periksa apakah Rincian 5 sudah diisi dalam satuan luas meter persegi
- d. Bila Rincian 6.a berkode 1 maka Rincian 8 harus berkode 4.
- e. Rincian 6.b ada isian bila Rincian 6.a berisi kode 3 s.d. 7
- f. Periksa hubungan antara Rincian 9.b dan 9.c:
 - Jika Rincian 9.b berkode 1, 2 atau 3 maka Rincian 9.c tidak boleh berkode 5 atau 6.
 - Jika Rincian 9.b berisi kode 4 maka Rincian 9.c tidak boleh berkode 1.

9. Blok IX: Pengeluaran Rumah Tangga

Subblok A: Pengeluaran untuk Makanan Selama Seminggu yang Lalu.

- a. Periksa isian Rincian 1 s.d. 15, apakah isian sudah benar. Bila Rincian 1 s.d. 12 kosong, maka Rincian 13 harus ada isian.
- b. Rincian 16 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 1 s.d. 15, periksa apakah jumlahnya sudah benar.

Subblok B: Pengeluaran Bukan Makanan Selama Sebulan dan 12 Bulan yang Lalu

- a. Bila pengeluaran sebulan yang lalu (Kolom 2) ada isian, maka pengeluaran 12 bulan yang lalu pada Kolom 3 harus ada isian minimal sama dengan pengeluaran sebulan yang lalu, namun tidak berlaku sebaliknya. Khusus Rincian 17 (perumahan), baik Kolom 2 maupun Kolom 3 harus ada isian.
- b. Bila di Blok IV.A ada art yang masih bersekolah, maka Rincian 19 harus ada isian.
- c. Bila Blok V, Rincian 5.d ada isian, atau Rincian 6.a berkode 1, maka Rincian 20 harus ada isian.
- d. Rincian 25 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 17 s.d. 24.
- e. Rincian 26 adalah hasil perkalian Rincian 16 dengan 30/7.
- f. Rincian 27 adalah hasil pembagian Rincian 25, Kolom 3 dengan 12.
- g. Rincian 28 merupakan penjumlahan isian Rincian 26 dan Rincian 27.
- h. Rincian 29 harus selalu ada isian.
- i. Rincian 30.a dan 30.b harus ada isian.

10. Blok X: Keterangan Pemeliharaan Ternak/Unggas dan Luas Lahan

- a. Bila Rincian 1 berkode 1, maka Rincian 2 harus ada isian.
- b. Bila Kolom 1 adalah jenis ternak, maka Kolom 2 berisi kode 01 s.d 07, Kolom 3 s.d 5 harus ada isiannya. Kolom 5 merupakan jumlah isian Kolom 3 dan 4.
- c. Bila Kolom 1 adalah jenis unggas, maka Kolom 2 berisi kode 08 s.d 11, Kolom 3 dan 4 kosong sedangkan Kolom 5 harus ada isiannya.
- d. Bila Rincian 3 berkode 1, maka Rincian 4 harus ada isian.
- e. Luas lahan yang dikuasai, Rincian 4.d = Rincian 4.a + Rincian 4.b - Rincian 4.c.
- f. Isian Rincian 4.e \leq isian Rincian 4.d.

11. Blok XI: Sumber Penghasilan Utama Rumah Tangga

Periksa apakah sumber penghasilan utama rumah tangga ini sudah tertulis dengan lengkap dan benar. Isian ini harus mencakup lapangan usaha dan status pekerjaan.

Misalnya:

1. Pensiunan ABRI

1	1	1
---	---	---

2. Buruh pabrik sepatu Bata

0	3	1
---	---	---

3. Pengusaha taksi kota

0	7	2
---	---	---

LAMPIRAN - LAMPIRAN



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1999
DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT													
1	Propinsi	MULA TENGGARA BARAT	5 2										
2	Kabupaten/kotamadya *)	LOMBOK BARAT	0 1										
3	Kecamatan	KEDIRI	0 4 0										
4	Desa/kelurahan *)	KEDIRI	0 0 3										
5	D a e r a h	① Perkotaan 2. Pedesaan	1										
6	Nomor wilayah pencacahan	030											
7	Nomor kelompok segmen	02											
8	Nomor segmen	030, 040, 060, 080, 090											
9	Nomor kode sampel	11501	1 1 5 0 1										
II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DISALIN DARI BLOK II DAFTAR VSEN99.I)													
1	Banyaknya bangunan sensus												
	a. Tempat tinggal berpenghuni (Rincian 1.a)	a. 7 1											
	b. Tempat tinggal kosong (Rincian 1.b)	b. 0 7											
	c. Bukan tempat tinggal (Rincian 1.c)	c. 2 3											
2	Banyaknya rumah tangga (Rincian 2)	1 1 5											
3	Banyaknya anggota rumah tangga (Rincian 3)	0 5 5 5											
4	Banyaknya rumah tangga yang memperoleh beasiswa tahun ajaran 1998/1999 (Rincian 4)	0 1 2											
5	Banyaknya rumah tangga yg memperoleh kartu sehat mulai September 1998 (Rincian 5)	0 1 5											
6	Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 6.a s.d. 6.d)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)</th> <th>Banyaknya rumah tangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. < 150</td> <td>32</td> </tr> <tr> <td>b. 150.00 - 299.99</td> <td>40</td> </tr> <tr> <td>c. ≥ 300</td> <td>43</td> </tr> <tr> <td>d. J u m l a h</td> <td>115</td> </tr> </tbody> </table>		Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)	Banyaknya rumah tangga	a. < 150	32	b. 150.00 - 299.99	40	c. ≥ 300	43	d. J u m l a h	115
Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)	Banyaknya rumah tangga												
a. < 150	32												
b. 150.00 - 299.99	40												
c. ≥ 300	43												
d. J u m l a h	115												
III. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL													
1	Nama dan NIP pemilih sampel	M. IQBAL	1 1 2 4 7										
2	Jabatan pemilih sampel	1. Staf KS Propinsi ③ Mantis 2. Staf KS Kab/Kodya 4. Mitra	3										
3	Tanggal pemilihan sampel	23 DESEMBER 1998											
4	Tanda tangan pemilih sampel	<i>[Signature]</i>											
5	Nama pencacah kor/modul *)	AHMAD											

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

No. urut rumah tangga sampel	No. segmen	No. bangunan fisik	No. bangunan sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Jumlah anggota rumah tangga	Alamat (Nama jalan/gang, RT/RW)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	030	7	7	6	MAKMUN SALMAN	3	JL. KEMANGA NO.4 RT002/RW01
02				7	ANDI SUKRI	6	JL. KEMANGA NO.7 RT002/RW01
03		12	12	11	MUHAMMAD GALIB	2	JL. KEMANGA NO.13 RT 002/RW 01
04	040	17	17	15	SUMARYO	5	JL. SOKA NO 1 RT 03 /RW 01
05		22	22	19	M. GATOT RAHADI	1	JL. SOKA NO 4 RT 03 /RW 01
06	060	25	25	22	SUBARJO	4	JL. SOKA NO 20 RT 03 /RW 01
07	080	41	42	33	RAHMAD SISWADI	5	JL. SOKA NO. 30 RT 03/RW 01
08		45	50	34	HERRY MAJIB	3	JL. GANDARIA NO.37 RT 01/RW02
09		46	51	35	A. SOLEH	3	JL. GEMTA NO 3 RT 03 /RW 03
10		47	52	36	IMAM HABAWI	6	JL. GEMTA NO. 9 RT 03/RW 03
11	090	67	76	47	MAGHDALEMA EMPAY	3	JL. GEMTA NO. 15 RT 03 /RW 03
12		71	81	50	BUDI KARTOMO	4	JL. GEMTA NO. 20 RT 03 /RW 03
13		75	85	55	AMINAH	5	JL. I. BOMJOL NO. 2 RT 01 /RW 04
14	100	80	96	61	ABDULLAH	3	JL. I. BOMJOL NO. 10 RT 01 /RW 04
15		83	97	64	SOEMARDI	3	JL. I. BOMJOL NO. 15 RT 01 /RW 04
16		88	101	67	LATIFAH	2	JL. I. BOMJOL NO. 20 RT 01 /RW 04

V. CATATAN PEMILIHAN SAMPEL

$I = 7,25 \quad R_1 = 3 \quad [\text{Hal 1, Baris 8, kol 2}]$

$$R_2 = 3 + 7,25 = 10,25 \approx 10$$

$$R_3 = 10,25 + 7,25 = 17,50 \approx 18$$

$$R_4 = 17,50 + 7,25 = 24,75 \approx 25$$

$$R_5 = 24,75 + 7,25 = 32,00 \approx 32$$

$$R_6 = 32,00 + 7,25 = 39,25 \approx 39$$

$$R_7 = 39,25 + 7,25 = 46,50 \approx 46$$

$$R_8 = 46,50 + 7,25 = 53,75 \approx 54$$

$$R_9 = 53,75 + 7,25 = 61,00 \approx 61$$

$$R_{10} = 61,00 + 7,25 = 68,25 \approx 68$$

$$R_{11} = 68,25 + 7,25 = 75,50 \approx 76$$

$$R_{12} = 75,50 + 7,25 = 82,75 \approx 83$$

$$R_{13} = 82,75 + 7,25 = 90,00 \approx 90$$

$$R_{14} = 90,00 + 7,25 = 97,25 \approx 97$$

$$R_{15} = 97,25 + 7,25 = 105,50 \approx 106$$

$$R_{16} = 105,50 + 7,25 = 112,75 \approx 113$$

DAFTAR WILCAH TERPILIH SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1999

PROPINSI : [74] SULAWESI TENGGAR

KABUPATEN : [01] BUTON

KODE DAN NAMA KECAMATAN/DESA/KELURAHAN	K/D	NOMOR		RT SP90 (RWL2)	NOMOR SEGMENT TERPILIH	JUMLAH RT PADA SEGMENT TERPILIH		KETERANGAN
		WILCAH	KODE SAMPOL (nks)			SP90 (RWL2)	LISTING SSN90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

140 MAWASANGKA

001 WAWASANGKA	K	02B0	11505	219	080, 100	80	
010 INULU	D	01B0	11052	213	050, 080	80	
012 LANTO	D	02B0	20052	141	030	65	

160 KABAENA

006 SIKALI	D	02B0	10058	180	050, 060, 070	73	
009 TEDUBARA	D	01B0	21057	157	010, 070	61	

180 POLEANG

006 KASTARIB	D	01B0	20064	375	010, 020	62	
009 MULAENO	D	01B0	11063	239	010, 020, 030, 040, 050, 060	93	

190 RUMBIA

007 KASIPUTE	D	01B0	21068	272	080, 110, 120, 130, 140	65	
017 HUKAEA	D	01B0	10069	235	020	72	

710 WOLIO

001 BATARA GURU	K	04B0	10511	255	010, 040	119	
005 WANGKANAPI	K	01B0	11510	341	030	108	
006 KADOLOMOKO	K	01B0	10518	245	040, 050	79	

720 BETO AMBARI

006 LAMANGGA	K	01B0	11514	210	040, 050, 060, 070, 080	65	
		03B0	10525	260	040, 050, 060, 070	71	
010 WAMEO	K	03B0	11519	106	010	41	
011 KAOBULA	K	01B0	10531	258	030, 050, 060	77	

Banyaknya Wilcah Terpilih di kabupaten/Kotmadya ini	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	KCI-1	KCI-1	Jumlah	KCI-1	KCI-1	Jumah	KCI-1	KCI-1	Jumlah
	5	5	10	13	13	26	18	18	36

PENTING!

Dibuat 2 (dua) rangkap, setelah dilengkapi, 1 (satu) rangkap dikirim ke BPS up. Biro P2M

**KETE-
RANGAN:**

1. NKS: Digit 1: Identifikasi Sasaran Susenas (1=Kor+Modul, 2=Kor)
2: Jenis KCI (0=KCI-1, 1=KCI-2)
3-5: NKS KCI
2. Kolom [9] diisi banyaknya rumah tangga hasil listing Susenas 1999
3. Tanda *) pada Kolom [10]; kode identitas sebelum tahun 1998

Tabel 1. Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Propinsi
(Untuk dicantumkan pada Daftar VSEN99.L, Blok IV, Kolom 11 s.d. 13)

Propinsi	Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan (dalam ribuan rupiah)		
	Kol. (11)	Kol. (12)	Kol. (13)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Daerah Istimewa Aceh	< 150	150,00-299,99	≥ 300
02. Sumatera Utara	< 200	200,00-499,99	≥ 500
03. Sumatera Barat	< 200	200,00-399,99	≥ 400
04. Riau	< 200	200,00-499,99	≥ 500
05. Jambi	< 200	200,00-299,99	≥ 300
06. Sumatera Selatan	< 150	150,00-299,99	≥ 300
07. Bengkulu	< 200	200,00-299,99	≥ 300
08. Lampung	< 150	150,00-299,99	≥ 300
09. DKI Jakarta	< 400	400,00-749,99	≥ 750
10. Jawa Barat	< 200	200,00-499,99	≥ 500
11. Jawa Tengah	< 150	150,00-299,99	≥ 300
12. DI. Yogyakarta	< 150	150,00-299,99	≥ 300
13. Jawa Timur	< 150	150,00-399,99	≥ 400
14. Bali	< 200	200,00-399,99	≥ 400
15. Nusa Tenggara Barat	< 150	150,00-299,99	≥ 300
16. Nusa Tenggara Timur	< 150	150,00-299,99	≥ 300
17. Timor Timur	< 100	100,00-299,99	≥ 300
18. Kalimantan Barat	< 200	200,00-399,99	≥ 400
19. Kalimantan Tengah	< 200	200,00-399,99	≥ 400
20. Kalimantan Selatan	< 200	200,00-399,99	≥ 400
21. Kalimantan Timur	< 200	200,00-499,99	≥ 500
22. Sulawesi Utara	< 150	150,00-299,99	≥ 300
23. Sulawesi tengah	< 150	150,00-299,99	≥ 300
24. Sulawesi Selatan	< 150	150,00-399,99	≥ 400
25. Sulawesi Tenggara	< 150	150,00-299,99	≥ 300
26. Maluku	< 200	200,00-299,99	≥ 300
27. Irian Jaya	< 150	150,00-299,99	≥ 300

TABEL ANGKA RANDOM

Lampiran 4

Halaman 1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

BPS

Badan Pusat Statistik
Jl. dr. Sutomo No. 6 - 8, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010
Telepon : 3841195, 3842508, 3810291 - 5
Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385
Fax : 3857046, E-mail : bpsHQ@bps.go.id
Homepage : <http://www.bps.go.id>